

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam perkembangan zaman yang serba canggih seperti saat ini, khususnya dalam perkembangan sektor ekonomi, tidak lepas dari sektor perbankan yang memberikan peranan yang cukup besar. Seperti keberhasilan yang telah dicapai yaitu peningkatan usaha mikro dalam menjalankan usahanya, peningkatan kepemilikan rumah bagi masyarakat yang berpenghasilan menengah ke bawah, hal ini merupakan hasil dari peran perbankan di Indonesia, maka dari itu perbankan sangat dibutuhkan sampai saat sekarang.

Namun dalam menjalankan tugasnya, perbankan sangat membutuhkan penopang untuk pertumbuhan yaitu berupa dana yang berasal dari masyarakat. Dalam artian tanpa adanya dana, maka suatu bank tidak dapat berdiri dengan baik. Selain adanya modal sendiri, dana dari masyarakat merupakan sumber dana terpenting bagi jalannya kegiatan operasional bank dan menjadi tolak ukur keberhasilan bank jika mampu membiayai semua kegiatan operasional dengan dana masyarakat tersebut. Dari dana yang sudah diperoleh dari masyarakat tersebut, maka akan disalurkan kembali kepada masyarakat berupa kredit.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan salah satu lembaga keuangan perbankan yang memegang peranan yang cukup penting dalam masyarakat di daerah. Walaupun BPR memiliki cakupan yang tidak luas dan masih dianggap remeh oleh

sebagian masyarakat, namun BPR juga banyak memberikan tawaran produk jasa bank yang tidak kalah dengan perbankan lain, seperti produk tabungan, simpanan berjangka, sertifikat deposito, transfer, dan pemberian kredit yang beragam. Bedanya hanya BPR tidak menawarkan simpanan giro dan lalu lintas pembayaran internasional.

BPR Swadaya Anak Nagari merupakan salah satu perbankan yang ada di Kabupaten Pasaman Barat. BPR ini merupakan salah satu jasa pelayanan bank yang berperan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di Pasaman Barat. Jasa pelayanan yang diberikan akan lebih mudah dilirik oleh masyarakat apabila adanya pelayanan yang baik, khususnya dalam hal pelayanan produk tabungan. Maka penulis tertarik dengan hal menganalisis peranan tabungan sebagai salah satu sumber dana yang ada di BPR Swadaya Anak Nagari. Dan bahasan selanjutnya mengenai kebijakan pengembangan produk tabungan serta hal – hal yang mempengaruhinya.

PT. BPR Swadaya Anak Nagari memiliki beberapa jenis tabungan. Salah satu jenis tabungan pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari adalah Investasi Tabungan Anak Nagari (Tabungan Intan), yang merupakan produk tabungan yang cukup banyak diminati oleh masyarakat.

Melihat pentingnya dalam hal menghimpun dana maka penulis tertarik membahas tentang **“PROSEDUR PENGELOLAAN INVESTASI TABUNGAN ANAK NAGARI (TABUNGAN INTAN) SEBAGAI SALAH SATU SUMBER DANA PADA PT. BPR SWADAYA ANAK NAGARI PASAMAN BARAT”**

## 1.2 Perumusan Masalah

Sebagaimana yang telah penulis uraikan di atas, maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur Investasi tabungan Anak Nagari (Tabungan Intan) pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari
2. Bagaimana pengelolaan Investasi Tabungan Anak Nagari (Tabungan Intan) sebagai sumber dana pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari

## 1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan kegiatan magang sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur Investasi Tabungan Anak Nagari (Tabungan Intan) pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari
2. Untuk mengetahui pengelolaan produk Investasi Tabungan Anak Nagari (Tabungan Intan) pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari.

## 1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat kegiatan magang sebagai berikut:

1. Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis dan menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan.
2. Untuk aktivitas pengelolaan dana tabungan Intan sebagai salah satu sumber dana pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari.
3. Menambah pengalaman penulis dalam kegiatan magang tentang dunia kerja yang sesungguhnya

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Studi Pustaka**

Yaitu dengan mencari, mengumpulkan dan mempelajari berbagai bahan bacaan yang mencakup buku teks dan bahan-bahan kuliah yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas oleh penulis.

### **1.5.2 Studi Lapangan**

1. Data primer

Data yang didapat dari wawancara dengan karyawan dan pejabat yang berkepentingan.

2. Data Sekunder

Data berupa laporan mengenai aktivitas yang berhubungan dengan objek yang dibahas.

## **1.6 Metode Analisa Data**

Dalam hal pembahasan dan penganalisan nantinya akan digunakan analisa deskriptif dan metode kualitatif yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Metode Analisa Deskriptif

Yaitu dengan memberikan gambaran mengenai pengelolaan Investasi Tabungan Anak Nagari (Tabungan Intan) pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari.

2. Metode Kualitatif



Membandingkan praktik dengan teori sehingga dapat diketahui berapa jauh perbedaan atau persamaan kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan magang ini dibagi atas lima bab yang mana di setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang menjadi satu kesatuan kerangka karangan pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan : Berisikan pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, tempat magang, rencana kegiatan dan sistematika penyusunan laporan.

Bab II : Landasan Teori : Membahas mengenai pengertian bank, pengertian BPR, sumber-sumber dana bank, pengertian tabungan dan ruang lingkup tabungan,

Bab III : Gambaran Umum PT. BPR Swadaya Anak Nagari : Merupakan profil lembaga meliputi profil sejarah berdirinya BPR Swadaya Anak Nagari, Visi dan Misi PT. BPR Swadaya Anak Nagari, struktur organisasi, produk dana dan kegiatan usaha PT. BPR Swadaya Anak Nagari

Bab IV : Pembahasan : Bab ini lebih lanjut menjelaskan “Prosedur Pengelolaan Investasi Tabungan Anak Nagari (Tabungan Intan) pada PT. BPR Swadaya Anak Nagari”.

Bab V : Penutup : Membahas tentang kesimpulan dan saran.